

Analisis Tren Kinerja Keuangan Koperasi Mitra Teladan Berdasarkan Indeks Time Series dan Rencana Strategis Periode 2020-2024

Saibatul Aslamiyah¹, Putri Pudiyanti², Putri Dwi Rahmadani³, Sylfiah Mau'izah⁴

¹Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia; saibatulaslamiyah12@gmail.com

²Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia; putripudi12@gmail.com

³Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia; rahmadaniputridwi@gmail.com

⁴Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia; silfyamauizzah@gmail.com

Article history

Submitted: 2025/12/28; Revised: 2026/01/03; Accepted: 2026/01/12

Abstract

A savings and loan cooperative is a business organization owned and operated by its members for the common good. This study aims to analyze the financial performance of the Mitra Teladan Cooperative during the 2020-2024 period using the Time Series Index method. This study employs a quantitative descriptive approach. The data used are secondary data in the form of cooperative financial reports sourced from Annual Members Meeting (RAT) documents. The indicators analyzed include total assets, loan balances, total revenue, operating expenses, and Net Operating Surplus (SHU). The results show that the cooperative's financial performance fluctuates, with a significant increase in 2021 and relatively stable conditions in subsequent years. Efficiency in operating expenses has been shown to play a role in increasing SHU. Overall, the Time Series Index method is able to illustrate the development trend of the cooperative's financial performance over time.

Keywords

Financial Performance, Savings and Loan Cooperative, Time Series Index.



© 2026 by the authors. This is an open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Koperasi simpan pinjam merupakan organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggota untuk kepentingan bersama. Koperasi simpan pinjam menyediakan layanan simpanan dan pinjaman bagi anggotanya, di mana anggota dapat menyimpan dana serta memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga yang relatif lebih rendah dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Melalui kegiatan tersebut, koperasi simpan pinjam bertujuan untuk membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan melalui kemudahan akses dan persyaratan yang lebih ringan, serta meningkatkan kesejahteraan anggota secara finansial (Mandiri, 2025).

Sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana anggota, koperasi simpan pinjam dituntut untuk memiliki pengelolaan keuangan yang baik agar kegiatan usahanya dapat berjalan secara berkelanjutan. Keberhasilan pengelolaan keuangan tersebut tercermin dari kinerja keuangan koperasi. Kinerja keuangan koperasi merupakan gambaran kondisi keuangan koperasi dalam suatu periode

tertentu yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya keadaan keuangan koperasi yang mencerminkan prestasi kerja koperasi. Penilaian kinerja keuangan menjadi penting agar sumber daya koperasi dapat digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha (Volume, 2022).

Penilaian kinerja keuangan koperasi dilakukan berdasarkan laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi merupakan laporan yang disusun untuk menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas koperasi secara keseluruhan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan keuangan kepada anggota. Laporan keuangan koperasi disusun secara periodik dan berfungsi sebagai dasar dalam menilai kinerja keuangan serta sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan (Kredit, n.d.).

Namun demikian, laporan keuangan yang disajikan secara periodik belum sepenuhnya mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan kinerja keuangan koperasi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan sebagai suatu proses untuk mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi suatu entitas pada masa sekarang dan masa lalu. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam sebagai dasar dalam menetapkan estimasi, prediksi, serta pengambilan keputusan yang tepat terkait kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang (Daeli et al., 2024).

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah analisis tren. Analisis tren merupakan metode analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan dalam dua atau lebih periode yang dibandingkan. Melalui analisis tren, dapat diketahui arah dan kecenderungan perkembangan kondisi keuangan suatu entitas dari waktu ke waktu dengan menggunakan angka indeks sebagai alat pembanding (Ningrum et al., 2024).

Analisis tren memiliki keterkaitan erat dengan analisis time series. Analisis time series merupakan analisis data yang disusun berdasarkan urutan waktu untuk mengamati pola dan kecenderungan perubahan suatu variabel dari waktu ke waktu, sehingga dapat digunakan untuk memahami perkembangan kondisi keuangan secara periodik. Dengan memanfaatkan analisis time series, perkembangan kinerja keuangan koperasi dapat dianalisis secara lebih sistematis berdasarkan data historis yang tersaji dalam laporan keuangan (Dwi et al., 2020).

Sejalan dengan hal tersebut, metode Indeks Time Series merupakan salah satu metode analisis laporan keuangan yang digunakan untuk membandingkan data keuangan dari berbagai periode dengan menggunakan satu tahun dasar sebagai acuan. Metode ini bertujuan untuk mengetahui arah dan kecenderungan perkembangan kinerja keuangan dari waktu ke waktu melalui perhitungan angka indeks, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tren kinerja keuangan koperasi (Bina & Informatika, 2020).

Namun demikian, belum seluruh koperasi simpan pinjam melakukan analisis kinerja keuangan secara sistematis untuk mengetahui arah dan kecenderungan perkembangan kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Tanpa adanya analisis tren yang terstruktur, pengurus koperasi berpotensi mengalami kesulitan dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan serta kesesuaian antara kinerja keuangan dan rencana strategis koperasi. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan koperasi simpan pinjam dengan menggunakan metode Indeks Time Series menjadi penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan kondisi keuangan koperasi dari waktu ke waktu sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan pengelolaan koperasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis perkembangan kinerja keuangan Koperasi Mitra Teladan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan Koperasi Mitra Teladan periode 2020-2024 yang diperoleh dari dokumen Rapat Anggota Tahunan (RAT). Analisis data dilakukan menggunakan metode indeks untuk menilai perubahan dan kecenderungan kinerja keuangan koperasi berdasarkan indikator total aset, saldo pinjaman, total pendapatan, beban operasional, dan sisa hasil usaha (SHU).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut: 1) Metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan Koperasi Mitra Teladan periode 2020-2024 yang bersumber dari dokumen Rapat Anggota Tahunan (RAT). 2) Data yang dikumpulkan meliputi total aset, saldo pinjaman, total pendapatan, beban operasional, dan sisa hasil usaha (SHU) yang digunakan sebagai dasar analisis kinerja keuangan koperasi.

Analisis laporan keuangan merupakan proses penelaahan dan pengolahan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Analisis ini tidak hanya berfokus pada angka-angka keuangan, tetapi juga bertujuan untuk mengidentifikasi tren, mengevaluasi kinerja dari waktu ke waktu, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan strategis. Dalam penelitian ini, analisis laporan keuangan dilakukan menggunakan metode indeks untuk membandingkan kinerja keuangan koperasi antarperiode dan mengetahui arah serta kecenderungan perkembangannya (Saputra & Sisdianto, 2024).

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Data Kinerja Keuangan Koperasi Mitra Teladan Tahun 2020-2024

Tahun	Total Aset (Rp)	Saldo Pinjaman (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Beban Operasional (Rp)	Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rp)
2020	73.874.265.290	59.435.786.725	4.296.592.056	2.643.911.260	1.652.680.796
2021	80.402.830.785	72.400.876.630	5.405.381.985	3.961.627.577	1.443.754.409
2022	75.714.942.851	63.235.015.755	7.111.123.242	5.552.474.486	1.558.648.756
2023	76.908.302.897	62.047.317.496	4.222.735.170	2.328.777.364	1.893.957.806
2024	75.201.571.043	57.654.310.285	4.384.917.514	2.693.426.762	1.691.490.752

Sumber: Laporan RAT Koperasi Mitra Teladan 2020-2024.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh informasi bahwa Analisis Tren Total Aset Koperasi Mitra Teladan dilihat dari tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 2. Indeks Total Aset Koperasi Mitra Teladan (2020 = 100)

Tahun	Total Aset (Rp)	Indeks
2020	73.874.265.290	100
2021	80.402.830.785	108,8
2022	75.714.942.851	102,5
2023	76.908.302.897	104,1
2024	75.201.571.043	101,8

Sumber: Penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 1, total aset Koperasi Mitra Teladan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 dengan indeks sebesar 108,8. Kenaikan ini mencerminkan fase ekspansi usaha yang ditandai oleh peningkatan aktivitas pembiayaan dan optimalisasi dana koperasi. Dalam laporan RAT, ekspansi tersebut dikaitkan dengan upaya memperluas akses pembiayaan bagi anggota sebagai bentuk penguatan peran koperasi dalam mendukung kebutuhan ekonomi anggotanya.

Namun demikian, setelah mencapai puncaknya pada 2021, total aset mengalami penurunan pada 2022 dan bergerak relatif stagnan hingga 2024. Stabilitas aset pada periode ini tidak menunjukkan penurunan kinerja secara drastis, melainkan mengindikasikan perubahan orientasi strategi dari ekspansi agresif menuju pengelolaan yang lebih berhati-hati. RAT menegaskan bahwa koperasi mulai memprioritaskan penguatan kualitas aset dan pengendalian risiko, khususnya risiko pembiayaan, sebagai respons terhadap meningkatnya ketidakpastian ekonomi.

Analisis Tren Saldo Pinjaman Anggota Koperasi Mitra Teladan

Tabel 3. Indeks Saldo Pinjaman Anggota Koperasi Mitra Teladan (2020 = 100)

Tahun	Saldo Pinjaman (Rp)	Indeks
2020	59.435.786.725	100
2021	72.400.876.630	121,8
2022	63.235.015.755	106,4
2023	62.047.317.496	104,4
2024	57.654.310.285	97,0

Sumber: Penulis, 2025

Saldo pinjaman anggota menunjukkan tren yang paling dinamis dibandingkan indikator lainnya. Indeks saldo pinjaman meningkat tajam pada 2021 hingga mencapai 121,8, yang mencerminkan ekspansi pembiayaan secara agresif. Kondisi ini sejalan dengan peningkatan total aset dan menunjukkan bahwa koperasi pada periode tersebut menempatkan pertumbuhan volume pinjaman sebagai prioritas utama.

Namun, pasca-2021, saldo pinjaman mengalami kontraksi berkelanjutan hingga mencapai indeks 97,0 pada 2024. Berdasarkan RAT, penurunan ini disebabkan oleh pengetatan kebijakan pembiayaan, peningkatan selektivitas terhadap anggota peminjam, serta upaya mitigasi risiko kredit. Selain itu, melemahnya permintaan pinjaman dari anggota turut berkontribusi terhadap penurunan saldo pinjaman.

Analisis Tren Total Pendapatan Koperasi Mitra Teladan

Tabel 4. Indeks Total Pendapatan Koperasi Mitra Teladan (2020 = 100)

Tahun	Total Pendapatan (Rp)	Indeks
2020	4.296.592.056	100
2021	5.405.381.985	125,8
2022	7.111.123.242	165,5
2023	4.222.735.170	98,3
2024	4.384.917.514	102,1

Sumber: Penulis, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa total pendapatan Koperasi Mitra Teladan mengalami fluktuasi yang cukup tinggi selama periode penelitian. Lonjakan pendapatan yang sangat signifikan pada 2022 dengan indeks 165,5 menunjukkan adanya kontribusi pendapatan non-rutin, terutama dari hasil investasi. RAT menjelaskan bahwa optimalisasi dana idle (dana menganggur) dan hasil penempatan investasi memberikan dampak positif terhadap pendapatan pada tahun tersebut.

Namun, pada 2023 pendapatan kembali turun ke level yang mendekati tahun dasar dengan

indeks 98,3, sebelum meningkat secara moderat pada 2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur pendapatan Koperasi Mitra Teladan belum sepenuhnya ditopang oleh pendapatan yang bersumber dari aktivitas pembiayaan anggota. Fluktuasi pendapatan menjadi sinyal risiko keberlanjutan apabila koperasi terlalu bergantung pada sumber pendapatan non-core tanpa penguatan bisnis inti.

Analisis Tren Beban Operasional dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Mitra Teladan

Tabel 5. Indeks Beban Operasional dan SHU Koperasi (2020 = 100)

Tahun	Beban Operasional (Rp)	Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rp)	Indeks Beban Operasional	Indeks Sisa Hasil Usaha (SHU)
2020	2.643.911.260	1.652.680.796	100	100
2021	3.961.627.577	1.443.754.409	149,8	87,4
2022	5.552.474.486	1.558.648.756	210,0	94,3
2023	2.328.777.364	1.893.957.806	88,1	114,6
2024	2.693.426.762	1.691.490.752	101,9	102,3

Sumber: Penulis, 2025

Beban operasional Koperasi Mitra Teladan menunjukkan lonjakan yang sangat signifikan pada 2021 dan 2022 dengan indeks masing-masing sebesar 149,8 dan 210,0. RAT mengaitkan peningkatan ini dengan biaya ekspansi usaha, penyesuaian sistem operasional, serta peningkatan aktivitas organisasi. Lonjakan beban operasional tersebut memberikan tekanan terhadap kinerja keuangan, terutama terhadap SHU.

Pada 2023, koperasi berhasil menurunkan beban operasional secara signifikan hingga indeks 88,1. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan penerapan kebijakan efisiensi dan pengendalian biaya. Dampak positif dari efisiensi tersebut tercermin pada peningkatan SHU pada tahun yang sama, meskipun total pendapatan tidak berada pada tingkat tertinggi.

Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi operasional merupakan faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas koperasi. Pengelolaan biaya yang efektif dapat memberikan ruang bagi peningkatan SHU, bahkan dalam kondisi pendapatan yang relatif stagnan.

Rencana Strategis Koperasi Mitra Teladan Berdasarkan Laporan RAT Tahun 2020-2024

Berdasarkan dokumen Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Mitra Teladan periode 2020-2024, koperasi telah menetapkan arah strategis yang secara umum berfokus pada penguatan keberlanjutan usaha, peningkatan kualitas layanan kepada anggota, serta pengelolaan risiko yang lebih prudent. Rencana strategis tersebut disusun sebagai respons terhadap dinamika lingkungan usaha dan tantangan internal koperasi.

Secara garis besar, rencana strategis Koperasi Mitra Teladan mencakup beberapa fokus utama. Pertama, koperasi menargetkan pemeliharaan stabilitas keuangan melalui pengelolaan aset yang hati-hati dan penguatan struktur permodalan. Strategi ini tercermin dalam kebijakan untuk tidak melakukan ekspansi usaha secara agresif, melainkan mengutamakan kesinambungan dan kesehatan keuangan jangka panjang.

Kedua, dalam aspek bisnis inti, Koperasi Mitra Teladan menetapkan strategi penguatan kualitas penyaluran pinjaman kepada anggota. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan selektivitas pembiayaan, penguatan analisis kelayakan anggota, serta penerapan manajemen risiko kredit yang lebih ketat. Strategi ini bertujuan untuk menekan potensi kredit bermasalah dan menjaga kualitas portofolio pembiayaan.

Ketiga, Koperasi Mitra Teladan juga merumuskan strategi peningkatan pendapatan yang berkelanjutan. Dalam RAT disebutkan bahwa koperasi berupaya mengoptimalkan sumber pendapatan melalui pemanfaatan peluang investasi dan diversifikasi usaha, dengan tetap mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat diterima. Namun demikian, pendapatan dari aktivitas pembiayaan anggota tetap diposisikan sebagai sumber pendapatan utama koperasi.

Keempat, dari sisi internal, rencana strategis Koperasi Mitra Teladan menekankan efisiensi operasional dan pengendalian biaya. Strategi ini diarahkan pada penyempurnaan prosedur

operasional, optimalisasi sumber daya, serta penguatan tata kelola koperasi. Efisiensi dipandang sebagai instrumen penting untuk meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) tanpa harus bergantung pada ekspansi usaha yang berisiko.

Secara keseluruhan, rencana strategis Koperasi Mitra Teladan dalam RAT 2020-2024 menunjukkan pergeseran orientasi dari pertumbuhan kuantitatif menuju konsolidasi dan keberlanjutan usaha. Arah strategis ini menjadi kerangka acuan dalam mengevaluasi kesesuaian antara tren kinerja keuangan dan implementasi strategi koperasi.

Hubungan Tren Total Aset dengan Rencana Strategis Koperasi Mitra Teladan

Rencana strategis Koperasi Mitra Teladan dalam RAT menekankan pentingnya menjaga stabilitas keuangan dan menghindari ekspansi aset yang berisiko. Hal ini tercermin dari kebijakan pengelolaan aset yang lebih selektif dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Analisis indeks total aset pada Tabel 2 menunjukkan bahwa total aset Koperasi Mitra Teladan mencapai puncak pada tahun 2021 (indeks 108,8) dan kemudian mengalami stagnasi relatif hingga 2024. Tren ini mengindikasikan bahwa koperasi tidak lagi mengejar pertumbuhan aset secara agresif, melainkan berupaya mempertahankan skala usaha yang stabil.

Dengan demikian, tren total aset yang relatif datar pada periode 2022-2024 dapat dinilai selaras dengan rencana strategis Koperasi Mitra Teladan, di mana stabilitas keuangan lebih diprioritaskan dibandingkan ekspansi kuantitatif. Kondisi ini menunjukkan konsistensi antara perencanaan strategis dan realisasi kinerja keuangan.

Hubungan Tren Saldo Pinjaman dengan Rencana Strategis Koperasi Mitra Teladan

Dalam RAT, Koperasi Mitra Teladan menegaskan bahwa penyaluran pinjaman kepada anggota tetap menjadi bisnis inti, namun harus disertai dengan penguatan manajemen risiko kredit. Strategi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas portofolio pembiayaan dan menekan potensi kredit bermasalah.

Berdasarkan Tabel 3, saldo pinjaman mengalami peningkatan signifikan pada 2021 (indeks 121,8), kemudian menurun secara bertahap hingga 2024 (indeks 97,0). Penurunan ini menunjukkan adanya pembatasan penyaluran pembiayaan yang bersifat disengaja, sejalan dengan kebijakan kehati-hatian yang dicanangkan dalam rencana strategis.

Meskipun kontraksi saldo pinjaman berdampak pada penurunan volume usaha, tren ini mencerminkan implementasi strategi manajemen risiko yang konsisten. Dengan demikian, penurunan saldo pinjaman tidak semata-mata menunjukkan penurunan kinerja, tetapi merupakan konsekuensi dari penerapan strategi pengendalian risiko sebagaimana dirumuskan dalam RAT.

Hubungan Tren Total Pendapatan dengan Rencana Strategis Koperasi Mitra Teladan

RAT Koperasi Mitra Teladan menargetkan peningkatan pendapatan yang berkelanjutan dengan tetap menjadikan aktivitas pembiayaan anggota sebagai sumber utama. Namun, hasil analisis pada Tabel 4 menunjukkan bahwa total pendapatan Koperasi Mitra Teladan mengalami fluktuasi yang cukup tajam selama periode penelitian.

Lonjakan pendapatan pada 2022 (indeks 165,5) diikuti dengan penurunan signifikan pada 2023 (indeks 98,3) mengindikasikan bahwa sebagian pendapatan bersumber dari faktor non-rutin. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi pendapatan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam RAT belum sepenuhnya tercermin dalam realisasi kinerja.

Dengan demikian, terdapat ketidaksesuaian parsial antara rencana strategis dan tren pendapatan aktual. Temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan kembali bisnis inti agar struktur pendapatan koperasi menjadi lebih stabil dan tidak terlalu bergantung pada sumber pendapatan yang fluktuatif.

Hubungan Tren Beban Operasional dan Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan Rencana Strategis Koperasi Mitra Teladan

Dalam rencana strategisnya, Koperasi Mitra Teladan menempatkan efisiensi operasional sebagai salah satu instrumen utama untuk meningkatkan SHU. Strategi ini diwujudkan melalui pengendalian biaya, penyempurnaan prosedur operasional, dan optimalisasi sumber daya.

Hasil analisis pada Tabel 5 menunjukkan bahwa penurunan indeks beban operasional pada 2023 (indeks 88,1) diikuti dengan peningkatan indeks SHU (114,6). Kondisi ini mengonfirmasi bahwa efisiensi biaya memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan koperasi.

Temuan ini menunjukkan tingkat kesesuaian yang tinggi antara rencana strategis dan implementasi operasional. Efisiensi terbukti menjadi strategi yang paling efektif dalam meningkatkan SHU, terutama dalam kondisi keterbatasan ekspansi usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan Koperasi Mitra Teladan selama periode 2020-2024 menggunakan metode Indeks Time Series, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan koperasi mengalami fluktuasi. Total aset dan saldo pinjaman menunjukkan peningkatan pada tahun 2021, kemudian cenderung stabil hingga tahun 2024 sebagai dampak dari kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih berhati-hati. Pendapatan koperasi mengalami perubahan yang cukup dinamis, sementara efisiensi beban operasional memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU). Secara keseluruhan, metode Indeks Time Series mampu menggambarkan tren perkembangan kinerja keuangan koperasi secara jelas dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dalam pengambilan keputusan manajerial.

REFERENSI

- Amin, N. F. (2023). Buku Ajar Statistika Dasar. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- A.A. Istri, C. D., & Rizki Fadila. (2023). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan masyarakat tentang program JKN. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 11(1), 307–315. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v11i1.2023.462>
- Bina, U., & Informatika, S. (2020). *Jurnal Akuntansi Unihaz - Jaz Analisis Penggunaan Metode Index Time Series Untuk Menilai Kinerja Keuangan Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*.
- Daeli, A., Hutaikur, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen*. 3.
- Dwi, B., Sodik, F., & Kharisudin, I. (2020). *Pemodelan dan Peramalan Data Saham dengan Analisis Time Series menggunakan Python*. 3, 714–718.
- Firda Rona Hafizhoh, Rayhan Gunaningrat, & Khabib Alia Akhmad. (2023). Potongan harga, live streaming, dan online customer review terhadap minat beli konsumen pada aplikasi TikTok Shop. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 204–219. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i3.2023>
- Mandiri, M. (2025). *Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pada Ksp Mitra Mandiri Berbasis Website (Web-Based Savings And Loan Cooperative Information System At KSP)*. 7(1), 109–120.
- Ningrum, I. S., Hayati, S., Nurlita, A., & Sarmila, W. (2024). *Analisa Laporan Keuangan dengan Perhitungan Analisis Trend (Index Number Trend Series Analisis) pada PT Timah Tbk (TINS)*. 2(3).
- Saputra, D. G., & Sisdianto, E. (2024). *Financial Report Analysis As A Basis For Strategic Decision*. 7196–7202.
- Volume, A. U. (2022). *Accounting Unipa Volume 1 Nomor 2, Desember 2022*. 1, 1–11.
- Latifah, L., & Nurmala, N. (2023). Pengaruh diskon harga, gratis ongkos kirim dan promosi terhadap minat beli mahasiswa pada aplikasi TikTok Shop. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(2), 120–127. <https://doi.org/10.54526/jes.v8i2.187>
- Mulyadi, A. D. S., & Nurhasanah, S. (2024). Analisis pengaruh promosi, live streamers, dan tekanan waktu terhadap keputusan pembelian pada fitur Shopee Live. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 274–283.
- Ningrum, D. F., & Umaroh, L. (2024). Efektivitas strategi live streaming dalam meningkatkan minat beli

- generasi Z: Pendekatan AIDA pada produk kecantikan di e-commerce Shopee. *Jurnal*, 13(1).
- Rahmawaty, I., Sa'adah, L., & Musyafaah, L. (2023). Pengaruh live streaming selling, review product, dan discount terhadap minat beli konsumen pada e-commerce Shopee. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 6(2), 80. <https://doi.org/10.30587/jre.v6i2.5956>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Sabina, D., Purwanggono, B., & Azzahra, F. (2024). Implementasi Model 360 Degree Feedback Dan Ahp Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Divisi Housekeeping Dan Sales Hotel Pandanaran. *Industrial Engineering Online Journal*, 14(1), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/48964>
- Saputra, M. O., & Al, F. M. M. R. (2024). *Perancangan Model Penilaian Kinerja Metode 360 Pada Kantor Perumda Parkir Makassar Raya Designing An 360 Degree Model Of Performance Appraisal On*. 2, 236–248.
- Supriyaningsih, O., Kurniati, E., & Adetya, P. S. (2024). Pengaruh live streaming shopping dan time limit terhadap perilaku impulsive buying pada pembelian online di aplikasi TikTok Shop dalam perspektif bisnis syariah (studi pada pengguna TikTok Shop di Kota Bandar Lampung). *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(3), 351–364.
- Suriani, N., Rismita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Susanto, R., Andriana, A. D., Susanto, R., Andriana, A. D., & Derajat, M. (n.d.). *Analisis Metode 360 Derajat Untuk Penilaian Kinerja Karyawan Pada Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. 17(1), 19–24.
- Treasury, D. (2025). *Perbankan Syariah Diprediksi Tumbuh Positif pada 2025 , BSI Siap Jadi Akselerator Pertumbuhan Ekonomi Nasional. September 2024*, 1–9.
- Widodo, S., Festy, L., & Ode, A. La. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan uji multikolinieritas dalam penelitian manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>